BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan salah satu perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasional dimana proses pembelajaran mahasiswa difokuskan pada proses belajar mengajar pada tingkat keahlian secara spesifik yang dibutuhkan industri, sehingga mahasiswa diharapkan dapat mengembangkan dan menerapkan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan. Sistem pendidikan yang diberikan berbasis pada peningkatan keterampilan sumber daya manusia dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar, sehingga lulusannya mampu mengembangkan diri untuk menghadapi perubahan lingkungan. Salah satu program pendidikan tersebut adalah program magang industri.

Magang industri merupakan salah satu program akademik dari Politeknik Negeri Jember yang wajib dilakukan oleh mahasiswa semester 7 dengan tujuan untuk membekali mahasiswa dengan pengalaman dunia kerja dan keterampilan khusus sesuai dengan bidang keahliannya. Magang industri juga merupakan kegiatan penghubung antara dunia kerja industri dengan dunia pendidikan karena Politeknik Negeri Jember merupakan lembaga pendidikan yang menerapkan sistem pembelajaran 40% materi dan 60% praktikum lapang dan ruang, sehingga pengaplikasian ilmu yang didapat dalam pembelajaran bisa secara langsung diaplikasikan ke dalam dunia kerja industri. Selama mengikuti magang mahasiswa dapat menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh selama masa perkuliahan di lokasi magang, selain itu mahasiswa diharapkan dapat membandingkan antara teori yang didapat dengan kenyataan di lapang. Kegiatan magang industri dilaksanakan selama 5 bulan di PT. Sang Hyang Seri UPB Muncar Banyuwangi.

PT. Sang Hyang Seri merupakan salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di sektor pertanian dengan kegiatan bisnis utama

meliputi: produksi pertanian, pemasaran komoditi pertanian, jasa di bidang pertanian, optimalisasi pemanfaatan sumber daya, dan penugasan pemerintah. PT. Sang Hyang Seri memiliki misi untuk memperkuat sektor pertanian, khususnya dengan menyokong upaya pemerintah dalam mengupayakan ketahanan pangan nasional secara berkesinambungan dengan kegiatan khususnya Produksi Benih Padi Bersertifikat. Salah satu bidang yang penting dalam meningkatkan produktivitas tanaman pangan adalah mempersiapkan dan mendistribusikan benih unggul terutama untuk komoditas padi (*Oryza Sativa L*).

PT. Sang Hyang Seri UPB Muncar merupakan salah satu unit produksi yang memproduksi dan menyalurkan benih padi bersertifikat yang beralamatkan di Jalan Raya Muncar Nomer 4-6 Kecamatan Muncar, Kabupaten Banyuwangi. Unit Produksi Benih (UPB) Muncar dipimpin oleh kepala unit yang bertanggung jawab penuh atas PT. Sang Hyang Seri UPB Muncar. Kepala unit bertanggung jawab atas kegiatan proses produksi dari awal hingga benih disalurkan. Kepala UPB dalam menjalankan tugasnya dibantu oleh pelaksana, bendahara finansial, dan operator mesin, PT. Sang Hyang Seri UPB Muncar berperan sebagai salah satu produsen benih yang melakukan program kemitraan untuk memenuhi permintaan benih bersubsidi yang diajukan oleh pemerintah maupun benih yang dipasarkan komersil melalui kios pertanian (Benih non Subsidi). Pelaksanaan kegiatan kemitraan antara PT. Sang Hyang Seri UPB Muncar dengan mitra usahanya akan membentuk suatu jaringan untuk kegiatan penyediaan benih padi.

Kemitraan adalah perjanjian kerjasama antara dua pihak atau lebih dalam kegiatan usaha tertentu, dimana pihak-pihak yang bekerjasama (bermitra) mempunyai kedudukan yang “sejajar” karena dasar dari kemitraan adalah kesamaan atas hak dan kewajiban masing-masing pihak yang terlibat. Kemitraan menekankan pada kepercayaan antara perusahaan dan mitranya sehingga diharapkan dengan adanya kerjasama yang terjalin masing-masing pihak saling menguntungkan, membutuhkan, dan membantu satu sama lainnya. Kemitraan merupakan langkah yang tepat untuk meningkatkan pendapatan, meningkatkan skala usaha dan meningkatkan kualitas sumberdaya kelompok. Oleh karena itu sistem kemitraan harus dilakukan dengan baik agar kerjasama dengan petani

penangkar dapat berjalan dengan baik.

Kemitraan antara PT. Sang Hyang Seri dan petani berperan penting untuk meningkatkan pendapatan dan keterampilan petani. Ada banyak sekali manfaat kemitraan yang dirasakan oleh petani mitra dengan PT. Sang Hyang Seri, yaitu dapat membantu petani mendapatkan akses ke bibit unggul, sehingga dapat meningkatkan produksi benih. Sistem kemitraan yang dilakukan PT. Sang Hyang Seri dengan petani juga membantu petani dalam pemasaran dan distribusi produk, sehingga petani dapat menjual hasil panen dengan harga yang lebih baik. PT. Sang Hyang Seri juga menyediakan program pelatihan dan pendampingan guna meningkatkan keterampilan dan pengetahuan petani dalam pengelolaan pertanian. Berdasarkan hal tersebut, penulis ingin mengetahui dan melaksanakan secara langsung kegiatan sistem kemitraan di PT. Sang Hyang Seri UPB Muncar Kabupaten Banyuwangi karena perusahaan tersebut merupakan perusahaan yang bergerak di bidang agribisnis dengan komoditas utama yakni benih padi yang diperoleh dengan cara kemitraan dengan pihak petani.

1.2 Tujuan Magang Industri

1.2.1 Tujuan Umum Magang Industri

1. Meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kewirausahaan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa.
2. Melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan (gap) yang mereka jumpai dilapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang Industri

1. Menjelaskan sistem kemitraan pembenihan di PT. Sang Hyang Seri UPB Muncar Kabupaten Banyuwangi.
2. Mengidentifikasi dan menjelaskan masalah dan solusi terkait berkurangnya mitra tani di PT. Sang Hyang Seri UPB Muncar Kabupaten Banyuwangi.

1.3 Manfaat Magang Industri

1. Bagi Penulis
 - a. Memperoleh wawasan dan pengalaman dunia kerja yang nantinya berguna bagi penulis apabila telah menyelesaikan perkuliahan, sehingga dapat menyesuaikan diri dengan dunia kerja yang sesungguhnya.
 - b. Mengukur dan mengimplementasikan kemampuan yang diperoleh selama di perkuliahan.
2. Bagi Perguruan Tinggi
 - a. Meningkatkan kerjasama antara pihak perguruan tinggi dengan perusahaan.
 - b. Sarana untuk memperoleh informasi mengenai keadaan umum perusahaan atau instansi yang bergerak dibidang pertanian.
 - c. Mempromosikan keberadaan perguruan tinggi ditengah-tengah dunia kerja yang nantinya dapat mengisi kebutuhan tenaga kerja yang professional dan berkompentensi dibidangnya masing-masing.
3. Bagi Perusahaan
 - a. Memberikan kontribusi dalam berbagai pelaksanaan proses kegiatan kerja.
 - b. Menciptakan peluang kerjasama antara perusahaan dengan perguruan tinggi.

1.4 Lokasi dan Waktu Pelaksanaan

Kegiatan Magang Industri dilaksanakan di PT. Sang Hyang Seri UPB (Unit Produksi Benih) Muncar yang beralamat di Jalan Raya Muncar No. 4-6, Kecamatan Muncar, Kabupaten Banyuwangi. Pelaksanaan Magang Industri ini dilaksanakan mulai 10 Juli 2024 sampai dengan 02 Desember 2024. Jumlah total jam magang kurang lebih sebanyak 900 jam dengan pembagian waktu terdiri dari kegiatan pra magang (pembekalan) selama 30 jam, kegiatan magang di perusahaan kurang lebih 800 jam, dan kegiatan pasca magang selama 70 jam.

1.5 Metode Pelaksanaan

1. Praktik Lapang

Mahasiswa melakukan kegiatan magang industri secara langsung dilapangan dengan bimbingan dari pembimbing lapang dan karyawan PT. Sang Hyang Seri UPB Muncar.

2. Observasi

Mahasiswa melakukan pengamatan kepada lingkungan sekitar secara langsung untuk memperoleh informasi yang diinginkan. Pengamatan dapat berlangsung dari proses awal pengadaan bahan baku hingga pengemasan benih padi.

3. Wawancara

Mahasiswa melakukan tanya jawab dengan mengajukan beberapa pertanyaan secara langsung yang ditujukan kepada kepala unit dan karyawan PT. Sang Hyang Seri UPB Muncar.

4. Dokumentasi

Mahasiswa melakukan pengambilan gambar atau foto mengenai kegiatan proses produksi yang dilakukan saat pelaksanaan Magang Industri.

5. Studi Pustaka

Mahasiswa melakukan pengumpulan data atau informasi dengan mencatat hasil kegiatan di lapang dan literature dari buku, website resmi, dan literature pendukung lainnya.